

**PEMBERDAYAAN BUNDA PAGUYUBAN POS PAUD TERPADU  
(PPT) KECAMATAN KENJERAN KOTA SURABAYA MELALUI PEMBENTUKAN  
SIKAP TOLERANSI BAGI ANAK USIA DINI**

**Muhammad Syaikhon**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, muhammadsay87@unusa.ac.id

**Berda Asmara**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

**Abstrak**

Salah satu masalah yang sedang menjadi isu hangat di kalangan masyarakat Indonesia khususnya di kota Surabaya adalah intoleransi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di tempat ini tepatnya di PPT Harapan Bangsa Bulak Kenjeran Surabaya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pembentukan sikap toleransi bagi anak-anak usia dini. Waktu pelaksanaan kegiatan dengan jangka waktu 2 bulan. Metode yang dilakukan adalah mengumpulkan bunda-bunda paguyuban PPT Bulak Kenjeran Surabaya dan kemudian diberikan penyuluhan tentang pentingnya pembentukan sikap toleransi bagi anak-anak usia dini. Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tingkat pengetahuan responden dapat diketahui dengan dilakukan pre test berupa kuisioner yang akan diisi oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai konsep pembentukan sikap toleransi bagi anak-anak usia dini. Pre test dilakukan sebelum penyuluhan diberikan. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan responden mengenai masalah dalam pembentukan sikap toleransi bagi anak-anak usia dini dapat diketahui dengan membandingkan hasil post test yang telah diisi oleh responden setelah penyuluhan dilakukan dengan hasil pre test. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal dan peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran responden tentang pentingnya pembentukan sikap toleransi bagi anak-anak usia dini.

**Kata Kunci:** Sikap Toleransi, Anak Usia Dini, PPT Harapan Bangsa

**Abstract**

*One of the problems currently hot issue among indonesian people especially in the city of surabaya is intolerance. Therefore the authors are interested to carry out community service in this place precisely in PPT Harapan Bangsa Bulak Kenjeran Surabaya. Community service activities are conducted to improve knowledge and understanding of the formation of tolerance for early childhood. Time of implementation of activities with a period of 2 months. The method used is collecting bunda-bunda paguyuban PPT Bulak Kenjeran Surabaya and then given counseling about the importance of of the formation of tolerance for early childhood. Counseling using lecture and question and answer methods. Knowledge level of the respondent can be known by done pre test a questionnaire that will be filled by respondents to know the level knowledge of respondents about the concept of circumcision. Pre-test did before counseling is given. While to know the increase of respondent knowledge about of the formation of tolerance for early childhood can be known by comparing post-test result which has been filled by respondent after counseling done with pre-test result. The outcome of this community service activity is the report which have been published in the journal and increased knowledge, understanding, and awareness of respondents about the importance of of the formation of tolerance for early childhood.*

**Keywords:** *The Formation of Tolerance, Early Childhood, PPT Harapan Bangsa*

**PENDAHULUAN**

Salah satu masalah yang sedang menjadi isu hangat di kalangan masyarakat Indonesia khususnya di kota Surabaya adalah

intoleransi. Negara kita sangat rentan terhadap kasus intoleransi yang bersumber dari perbedaan agama, suku dan budaya, karena faktanya masyarakat Indonesia

memang beragam. Karena itu sikap toleransi perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin. Mengajarkan toleransi lebih cepat akan lebih baik bagi perkembangan jiwa anak-anak. Saat anak mulai bergaul dengan teman-temannya, sifat keangkuan anak akan muncul. Jika tidak diajarkan bertoleransi, maka konflik dengan teman bermainnya karena perbedaan, akan sangat mungkin terjadi.

Pada usia di bawah 4 tahun, anak cenderung memiliki sifat egosentris. Sejak usia 1 tahun, alam bawah sadar anak sudah bisa menyerap apa yang dilakukan orang tua maupun orang di sekitarnya. Di sinilah peran penting orang tua dan bunda-bunda paguyuban PPT dalam menanamkan nilai toleransi kepada anak-anak usia dini, terutama menstimulasi agar anak siap menerima keberadaan orang lain dan yang berbeda dari dirinya.

Banyak keluarga yang hidup dalam komunitas yang beragam dan memiliki tetangga yang berbeda asal-usul, agama, maupun bahasa. Lingkungan rumah dan sekolah memegang peran penting dalam mengembangkan sikap toleransi. Jika lingkungan rumah atau sekolah yang ditemui bersifat heterogen, anak dapat memahami perbedaan dan kebiasaan yang dilakukan masing-masing orang. Sebab, anak-anak

biasanya belajar dari apa yang dilihat dan didengar dari orang tua dan sekitarnya.

Sebagai pendidik dan pencetak generasi berikutnya, orang tua dan pendidik mempunyai kewajiban untuk menanamkan sikap toleransi bagi anak-anak sejak dini. Sikap orang tua dan pendidik yang memperlihatkan toleransinya setiap hari akan memberikan pengaruh besar terhadap anak. Anak akan lebih menghargai perbedaan dalam lingkungannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis ingin menyampaikan sebuah penyuluhan atau pembekalan kepada bunda-bunda paguyuban Pos Paud Terpadu (PPT) mengenai pembentukan sikap toleransi bagi anak-anak usia dini. Dengan penyuluhan ini diharapkan dapat mewujudkan generasi yang rahmatan lil alamin yang hidup saling menghormati dan menghargai.

## **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

PPT Harapan Bangsa adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di kelurahan Bulak Kecamatan Kenjeran kota Surabaya. Jika dilihat dari tingkat pendidikan penduduk kecamatan Kenjeran ini yang paling banyak yaitu pada tingkat pendidikan tamat SD sejumlah 48.156 jiwa, sedangkan penduduk paling sedikit mengenyam pendidikan Strata III

yaitu 5 jiwa. Jika dilihat dari kondisi keagamaan, Kecamatan Kenjeran terdapat beberapa tempat ibadah dari lima agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Penduduk di Kecamatan Kenjeran paling banyak memeluk agama Islam yang berjumlah 48.479 orang di Kelurahan Tanah Kali Kedinding, 54.534 orang di Kelurahan Sidotopo Wetan, 28.891 orang di Kelurahan Bulak Banteng dan 12.579 orang di Kelurahan Tambak Wedi.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kepada bunda-bunda paguyuban PPT Bulak Kenjeran Surabaya ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu : pra kegiatan (rapat strategi pelaksanaan, survei lokasi, dan persiapan sarpras), pelaksanaan kegiatan (Penyuluhan, pre test dan post test), dan pasca kegiatan (evaluasi dan laporan kegiatan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyuluhan kepada masyarakat dapat disajikan dalam tabel berikut:

Kemampuan	Pre Test Means	Post Test Means
Memahami definisi toleransi	60	85
Memahami pembentukan sikap toleransi bagi AUD	65	90
Memahami Indikator sikap toleransi AUD	70	95

Dari hasil penyuluhan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bunda-bunda paguyuban PPT Bulak Kenjeran Surabaya mengenai pembentukan sikap toleransi bagi ana-anak usia dini mengalami peningkatan.

## SIMPULAN

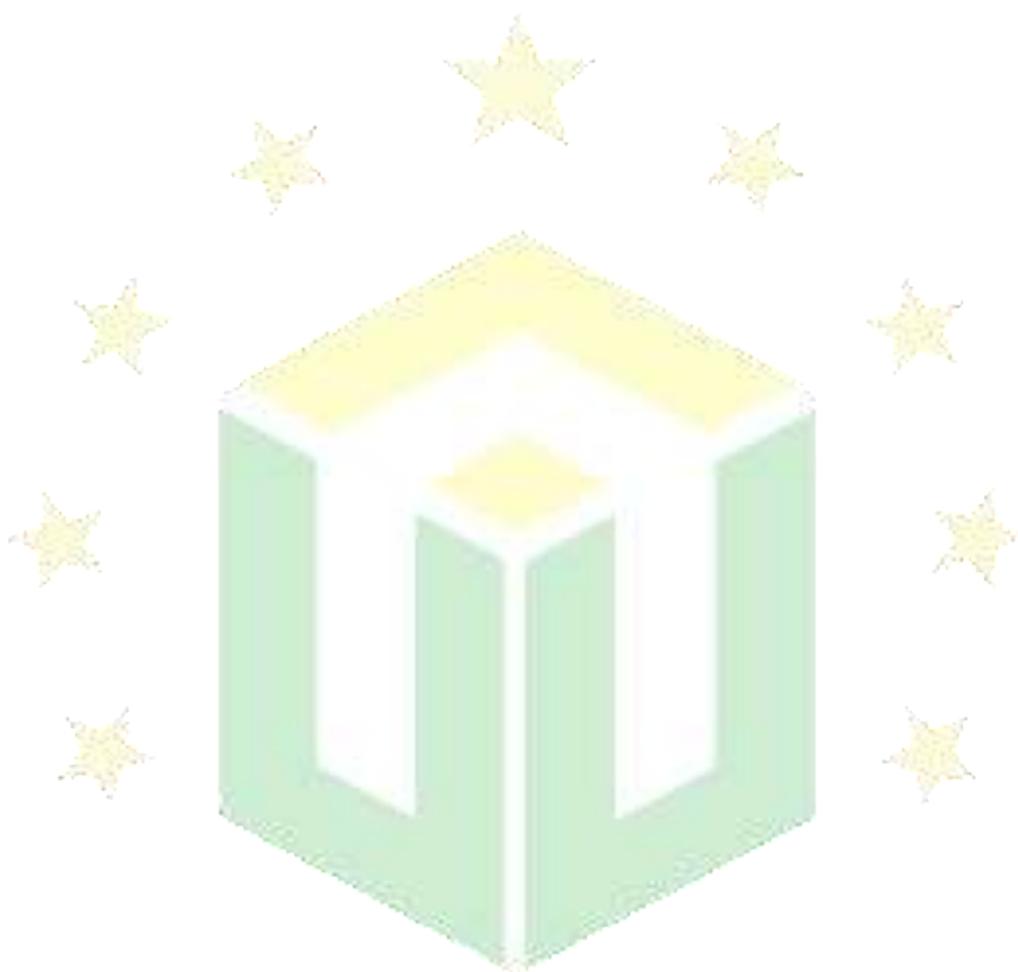
Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di PPT Harapan Bangsa Bulak Kenjeran Surabaya membawa dampak positif terhadap kemampuan bunda-bunda paguyuban PPT dalam memahami pembentukan sikap toleransi bagi ana-anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang mempunyai perbedaan dan signifikan sehingga dapat dikatakan kegiatan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan bunda-bunda paguyuban PPT.

## REFERENSI

- Abdul Aziz Abdul Majid, *al-Qishash fi at-Tarbiyah*, terj. Syarif Hade Masyah dan Mahfud L. Hakif, *Mendidik Anak Lewat Cerita*, Jakarta: Mustaqim, 2003.
- Ahmad *Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Ajat Sudrajat, *dkk, Din Al-Islam*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan: Untuk Pendidikan*

- Anak Usia Dini, Jakarta: Grasindo, 2000.*
- Armai Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2002.*
- Chabib Thoha, Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.*
- Depag RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: CV. Toha Putra, 1989.*
- George S. Morrison, Early Childhood Education Today, Fourth Edition, London: Merill Publishing Company, tth.*
- Kartini Kartono, Mengenal Dunia Kanak-Kanak, Jakarta: Rajawali, 1985.*
- Khalid Ahmad Asy Syantut, Rumah: Pilar Utama Pendidikan Anak, Jakarta: Rabbani Press, 2005.*
- Moeslichatoen, Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.*
- Mudjab Mahalli, Menikahlah, Engkau Menjadi kaya, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.*
- Muhammad Rasyid Dimas, Siyasat Tarbawiyah Khathiah, terj. Sari Narulita, 20 Kesalahan dalam Mendidik Anak, Jakarta: Rabbani Press, 2005.*
- Muhammad Said Mursi, Melahirkan Ilmu Pendidikan Anak Masya Allah. Jakarta: Cendekia, 2001.*
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Rosda Karya, 2000.*
- Najib Khalid al-Amir, Min Asalibi ar-Rasul fi at-Tarbiyah, terj. M. Iqbal Haetami, Mendidik Cara Nabi Saw, Bandung: Pustaka Hidayah, 2002.*
- Norma Tarazi, The Child in Islam: a Muslim Parent's Handbook, terj. Nawang sri Wahyuningsih, Wahai Ibu Kenali Anakmu: Pegangan Orang tua Muslim Mendidik Anak, Bandung: Mitra Pustaka, 2003.*
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.*
- Quraish Shihab, Membumikan Al Qur'an. Bandung: Mizan, 1998.*
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.*
- Ratna Megawangi, et.al, Pendidikan Yang Patut dan Menyenangkan, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.*
- Sururin, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.*
- Tadkirotun Musfiroh, et.al., Cerita dan Perkembangan Anak, Yogyakarta: Navila, 2005.*
- Tholkhah Hasan, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga, Jakarta: Mitra Abadi Press, 2009.*
- Wahyudi, CHA., Dwi Retna Damayanti, Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini Di Prasekolah Islam, Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2005*
- Y. Wiryasumarta, Pentingnya Pendidikan di TK dalam Perilaku Anak Usia Dini Kasus dan Pemecahannya, Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2003.*

*Zakiah Darajat, Pendidikan Islam dalam keluarga dan Sekolah, Jakarta: Bulan Bintang, 1996*



UNUSA